

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya, setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh laba yang optimal. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, perusahaan harus dapat mengolah sumber-sumber ekonomi yang dimiliki, yang merupakan faktor yang terpenting dalam keberhasilan pencapaian tujuan tersebut, secara efektif dan efisien. Untuk itu, maka perusahaan memerlukan perencanaan terhadap biaya.

Perencanaan (Supriyono, 1990: hal.5) adalah perumusan dari tujuan perusahaan yang ingin dicapai serta penentuan cara-cara yang akan ditempuh perusahaan untuk pencapaian tujuan tersebut. Perencanaan tidak akan dapat dilaksanakan secara baik jika terjadi penyimpangan. Oleh karena itu, perencanaan haruslah disertai dengan pengendalian manajemen.

Pengendalian manajemen (Supriyono, 1987: hal.240) adalah suatu proses yang dilakukan oleh manajemen untuk menjamin bahwa organisasi telah melaksanakan strateginya dengan cara efektif dan efisien dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Dengan pengendalian dapat diketahui apakah kegiatan/operasi telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ada. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk melakukan perencanaan dan pengendalian adalah melalui anggaran.

Penyusunan anggaran (Mulyadi, 2001: hal.488) merupakan proses pembuatan rencana kerja untuk jangka waktu satu tahun, yang dinyatakan dalam

satuan moneter dan satuan kuantitatif yang lain. Dalam penyusunan anggaran ini diperlukan partisipasi dari manajer pada berbagai jenjang organisasi dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan. Sedangkan anggaran (Supriyono, 2000: hal.40) adalah suatu rencana terperinci yang dinyatakan secara formal dalam ukuran kuantitatif, biasanya dalam satuan uang, untuk menunjukkan perolehan dan penggunaan sumber-sumber suatu organisasi dalam jangka waktu tertentu, biasanya satu tahun. Pengendalian dengan anggaran dapat dipakai sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya dengan baik dan teliti.

Anggaran mempunyai beberapa fungsi/manfaat (Supriyono, 2000: hal.42), antara lain:

1. perencanaan kegiatan organisasi atau pusat pertanggungjawaban dalam jangka pendek.
2. membantu mengkoordinasikan rencana jangka pendek.
3. alat komunikasi rencana kepada berbagai manajer pusat pertanggungjawaban.
4. alat untuk memotivasi para manajer untuk mencapai tujuan pusat pertanggungjawaban yang dipimpinnya.
5. alat pengendalian kegiatan dan penilaian prestasi pusat-pusat pertanggungjawaban dan para manajer.
6. alat pendidikan para manajer.

Sistem anggaran dapat berhasil jika kondisi berikut terpenuhi (Supriyono, 1989: hal.95):

1. adanya organisasi perusahaan yang sehat.
2. adanya sistem akuntansi yang memadai.
3. adanya penelitian dan analisis.
4. adanya dukungan para pelaksana.

Anggaran yang telah disetujui merupakan komitmen dari para pelaksana yang ikut berperan serta dalam penyusunan anggaran. Karena itu, anggaran dapat digunakan sebagai alat untuk mengendalikan kegiatan organisasi atau unit

organisasi dengan cara membandingkan antara hasil yang sesungguhnya dicapai dengan rencana yang telah ditetapkan. Sebagai pembanding antara apa yang tertuang di dalam anggaran dengan apa yang dicapai dari realisasi kerja perusahaan, pengendalian dapat mengetahui penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

Pada umumnya perusahaan manufaktur, biaya produksi merupakan biaya yang paling dominan. Biaya produksi terdiri dari 3 (tiga) elemen biaya yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Oleh karena itu, pengendalian biaya produksi merupakan suatu hal yang sangat penting. Dengan mengendalikan biaya produksi berarti perusahaan telah mengendalikan sebagian biayanya.

Perusahaan Lumintu yang berlokasi di Klaten merupakan sebuah perusahaan manufaktur yang memproduksi handuk. Bagi perusahaan Lumintu, biaya produksi merupakan unsur biaya terbesar, dibandingkan dengan biaya lain, yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Untuk mengendalikan biaya produksi ini, perusahaan menggunakan anggaran. Oleh karena itu diperlukan suatu evaluasi terhadap anggaran perusahaan untuk menguji apakah anggaran yang disusun telah dapat dipergunakan sebagai alat bantu manajemen dalam mengendalikan biaya produksi.

Dari uraian latar belakang masalah diatas, dalam menyusun skripsi ini penulis mengambil judul : **“Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Perusahaan Handuk Lumintu Klaten”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang diajukan adalah :

- a. Apakah sistem anggaran pada Perusahaan Lumintu telah memadai sebagai alat pengendalian biaya produksi?
- b. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara anggaran dengan realisasi biaya sesungguhnya pada Perusahaan Lumintu?

1.3. Batasan Masalah

Masalah yang diangkat dalam penulisan skripsi ini akan dibatasi sebagai berikut:

1. Pengendalian biaya produksi berdasarkan anggaran.
2. Data biaya produksi yang diteliti adalah data tahun 2003.
3. Produk yang akan diteliti adalah handuk AP atau handuk pantai.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk:

1. Mengevaluasi apakah sistem anggaran pada Perusahaan Lumintu sudah memadai sebagai alat pengendalian biaya produksi.
2. Mengevaluasi signifikansi perbedaan antara realisasi dan anggaran pada Perusahaan Lumintu.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

a. Bagi penulis

Memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis serta merupakan sarana yang baik untuk mengaplikasikan teori-teori ke dalam praktek yang sebenarnya.

b. Bagi perusahaan

Sebagai alat pertimbangan bagi manajemen perusahaan agar biaya produksi di masa yang akan datang tidak menyimpang terlalu jauh dari biaya yang sesungguhnya terjadi, sehingga bagian produksi dapat menekan pemborosan biaya yang terjadi pada perusahaan.

1.6. Metode Penelitian

a. Obyek Penelitian

Penelitian bertempat di Perusahaan Handuk Lumintu Klaten.

b. Data yang diperlukan antara lain:

- Gambaran umum perusahaan.
- Struktur organisasi perusahaan.
- Organisasi penyusunan anggaran.
- Penyusunan harga pokok standar.
- Proses penyusunan anggaran.

- Anggaran biaya produksi yang meliputi anggaran biaya bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja langsung, dan anggaran biaya overhead pabrik tahun 2003.
- Biaya produksi sesungguhnya tahun 2003.
- Dan informasi lain yang bersangkutan dengan obyek yang diteliti.

c. Cara Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara:

1. Wawancara

Dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan anggaran biaya produksi dan realisasi biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan pada tahun 2003 serta proses penyusunannya.

2. Observasi

Mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan atas cara kerja serta mempelajari buku, formulir, catatan dan laporan yang dimiliki dan digunakan perusahaan.

d. Analisis Data

Meliputi:

1. Analisis data secara kualitatif

Tujuannya untuk mengevaluasi sistem anggaran Perusahaan Handuk Lumintu apakah sudah memadai sebagai alat pengendalian. Sistem anggaran dikatakan sudah memadai bila memenuhi kriteria:

- Proses penyusunan anggaran.

- Kondisi yang harus dipenuhi agar sistem anggaran dapat berhasil.
- Struktur anggaran.
- Pelaporan.

2. Analisis Selisih

Bertujuan untuk menilai efisiensi dan produktivitas pelaksanaan anggaran pada Perusahaan Handuk Lumintu Klaten.

Analisis selisih yang digunakan meliputi:

- a. Selisih Biaya Bahan Baku
 1. Selisih Harga Bahan Baku
 2. Selisih Kuantitas Bahan Baku
- b. Selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung
 1. Selisih Tarif Upah Langsung
 2. Selisih Efisiensi Upah Langsung
- c. Selisih Biaya Overhead Pabrik
 1. Selisih Terkendali Biaya Overhead Pabrik
 2. Selisih Volume Biaya Overhead Pabrik

3. Analisa Uji Statistik (Uji Signifikansi)

Analisa uji statistik menggunakan uji t. Analisa ini untuk menguji apakah selisih yang terjadi itu mempunyai perbedaan yang signifikan antara biaya produksi yang dianggarkan dengan realisasi.

Langkah-langkah dalam analisa uji t adalah:

- a. Menyusun formulasi H_0 dan H_a

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Tidak ada perbedaan yang signifikan antara realisasi biaya produksi dengan anggaran biaya produksi.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$: Terdapat perbedaan yang signifikan antara realisasi biaya produksi dengan anggaran biaya produksi.

Dimana:

μ_1 = realisasi biaya produksi

μ_2 = anggaran biaya produksi

b. Menentukan nilai kritis (t-tabel) uji 2 sisi dengan $\alpha = 5\%$, $n_1 = 12$,

$n_2 = 12$, $df = n_1 + n_2 - 2$

c. Menentukan besarnya t hitung

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}\right) \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$S_1 = \sqrt{\frac{\sum(x_1 - \bar{x}_1)^2}{n_1 - 1}}$$

$$S_2 = \sqrt{\frac{\sum(x_2 - \bar{x}_2)^2}{n_2 - 1}}$$

Dimana:

X_1 = biaya sesungguhnya

X_2 = biaya dianggarkan

\bar{x}_1 = rata-rata X_1

\bar{x}_2 = rata-rata X_2

n_1 = sampel data realisasi

n_2 = sampel data anggaran

S = varians

d. Menentukan kriteria pengujian



Ho diterima apabila $-t(0.05,df) \leq t \text{ hitung} \leq t(0.05,df)$.

Ha diterima bila $t \text{ hitung} > t(0.05,df)$ atau $t \text{ hitung} < -t(0.05,df)$.

e. Kesimpulan

Bila $-t(0.05,df) \leq t \text{ hitung} \leq t(0.05,df)$, maka Ho diterima, berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara realisasi dan anggaran biaya produksi.

Bila $t \text{ hitung} > t(0.05,df)$ atau $t \text{ hitung} < -t(0.05,df)$, maka Ha diterima, berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara realisasi dengan anggaran.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, analisis data, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan kerangka teoritis yang berkaitan dengan studi yang dilakukan yaitu mengenai anggaran sebagai alat pengendalian.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan secara garis besar tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi, produk yang dihasilkan dan proses produksi, system anggaran, proses penyusunan anggaran, struktur anggaran, pelaporan anggaran, serta data anggaran dan realisasi biaya produksi

BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini berisi analisis yang dilakukan beserta hasil-hasilnya, yang meliputi analisis kualitatif, analisis selisih, dan uji signifikansi.

BAB V : KESIMPULAN

Bab ini merupakan kesimpulan atas hasil penelitian dari analisis pada bab sebelumnya serta saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk kemajuan perusahaan.